

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan keinginan, gagasan, dan perasaan kita. Bahasa sebagai media komunikasi antara seseorang dengan orang lain sehingga membentuk sebuah interaksi yang melahirkan pemahaman antara keduanya. Bahasa juga sebagai alat komunikasi bagi manusia, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini membuktikan bahwa bahasa bukanlah suatu bakat yang dimiliki oleh sebagian orang saja, tetapi setiap orang memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dalam kehidupannya.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa, hal ini sebagaimana dinyatakan Tarigan (2008, hlm. 2) bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat aspek keterampilan, yaitu menyimak atau mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah untuk mempersiapkan siswa dalam melakukan interaksi sehingga siswa dituntut untuk terampil dalam berbahasa Indonesia.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan memahami bahasa secara tulisan. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena membaca akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi ke dalam beberapa jenis, salah satunya adalah membaca pemahaman. Pembelajaran membaca pemahaman bertujuan untuk memahami bacaan yang dibacanya. Pemahaman terhadap bacaan dapat dipandang sebagai proses yang terus menerus dan berkelanjutan, siswa akan mulai memahami bacaan dari kata perkata, kalimat demi kalimat, paragraf demi paragraf dari bacaan yang mulai ia baca. Proses pemahaman akan terus berlangsung bahkan sampai setelah proses membaca itu selesai. Dengan membaca siswa akan memperoleh peningkatan dalam keterampilan belajar yang membangun pengetahuan dan pemerolehan informasi ke dalam otak siswa. Maka dari itu,

Ai Komalasari, 2019

PENERAPAN MODEL SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran membaca pemahaman ini harus diselenggarakan dan dirancang dengan baik, agar kemampuan berbahasanya meningkat serta dalam kemampuan bernalar, berkeaktifitas, dan penghayatan tentang nilai-nilai moral.

Idealnya dalam pembelajaran di sekolah, pelajaran bahasa seharusnya menyenangkan bagi siswa, pembelajaran yang membuat siswa aktif dan berperan selama proses pembelajaran dalam menggali informasi pada suatu bacaan sehingga siswa dapat memahami bacaan tersebut. Rahim (2008) menyatakan bahwa masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Oleh karena itu, pentingnya peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

Dalam membaca pemahaman, siswa bukan hanya sekedar membaca akan tetapi dituntut untuk memahami isi bacaan. Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang tidak memahami isi bacaan. Hal ini terlihat berdasarkan pengamatan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bandung Wetan. Beberapa fakta yang peneliti temukan ditandai dengan beberapa hal, yakni (1) Siswa mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan (2) Kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari isi bacaan, (3) Siswa kesulitan untuk menentukan ide pokok dari suatu paragraf. (4) Siswa masih belum bisa menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibacanya. Berdasarkan test yang dilakukan dari 29 siswa ternyata baru 9 orang (29%) yang memiliki ketuntasan belajar membaca pemahaman pada sebuah teks. Ini berarti masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan memahami isi bacaan.

Faktor penyebab rendahnya keterampilan membaca pemahaman ini yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi atau masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga ketertarikan dan keterampilan membaca terhadap suatu bacaan masih terbilang rendah. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman terhadap siswa. Dari permasalahan yang terjadi di lapangan, perlu dicari solusi yang tepat. Solusi tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di dalam proses pembelajaran.

Ai Komalasari, 2019

PENERAPAN MODEL SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan studi literatur yang ditemukan, ada 4 model alternatif untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu CIRC, TTW, SQ3R, dan SQ4R. Model CIRC (*Cooperative Integrated and Composition*) merupakan salah satu model yang dikembangkan dalam pembelajaran terpadu. Kelebihan model ini menumbuhkembangkan pada interaksi sosial siswa seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain sehingga model ini lebih menekankan pada sikap siswa yang dikembangkan dalam pembelajaran. Model TTW (*Think Talk Write*) merupakan salah satu model yang memfasilitasi dalam latihan berbahasa secara lisan dan menulis dengan lancar. Model ini memiliki kelebihan dapat mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu serta membiasakan siswa berkomunikasi dengan teman dan guru dalam membahas isi bacaan. Kelemahan model ini ketika siswa bekerja dalam kelompok mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu dan berani dalam berbicara untuk mengungkapkan gagasan dari bahan bacaan yang telah dibacanya. Sehingga penggunaan model ini lebih membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur serta menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan model yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca, model SQ3R memiliki kelebihan dapat mengaktifkan pemikiran dan pemahaman siswa sepanjang membaca teks dan siswa dapat bekerja sama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami materi yang disajikan. Namun, model ini telah mengalami pengembangan menjadi model SQ4R, yang menambahkan salah satu unsur *Reflect* dalam langkahnya sehingga dapat membuat proses pembelajaran lebih bermakna dengan adanya pengembangan tersebut. Kelebihan model SQ4R yaitu membuat siswa aktif dalam kegiatan membaca, siswa menjadi mudah memahami dan menguasai isi bacaan, serta siswa dapat mengingat dalam jangka waktu yang panjang mengenai isi atau hal penting dalam bacaan karena dikaitkan dengan kondisi kontekstual dalam kehidupannya.

Dari pemaparan beberapa model di atas, maka peneliti memilih model SQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas

IV di SDN Kecamatan Bandung Wetan. Karena itu, penelitian ini berjudul “Penerapan Model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar”. Adapun rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan Model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan Model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Adapun Tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

Ai Komalasari, 2019

PENERAPAN MODEL *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (SQ4R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah menerapkan Model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada siswa kelas IV sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumber pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan membaca yang memiliki ciri khas dalam tahapan model SQ4R yaitu *reflect* (mengaitkan dalam kehidupan nyata siswa) sehingga siswa lebih memaknai dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui model SQ4R sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
3. Mengetahui manfaat dan tujuan membaca pemahaman di sekolah dasar.
4. Mengetahui prinsip-prinsip dalam membaca pemahaman bagi siswa sekolah dasar.
5. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam keterampilan membaca pemahaman.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Siswa
 - 1) Memudahkan siswa dalam menentukan ide pokok pada teks bacaan melalui tahapan *survey*, yaitu dengan membaca teks pada bagian awal dan akhir kalimat setiap paragraf.
 - 2) Mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan dengan adanya petunjuk pada tahapan *question* melalui penggunaan kalimat Tanya.
 - 3) Memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan melalui tahap *read* dengan membaca secara teliti.
 - 4) Meningkatkan kemampuan siswa untuk menceritakan kembali isi teks bacaan melalui tulisan menggunakan bahasanya sendiri melalui tahap *recite* yang dilakukan bersama guru dengan cara membahas kembali isi teks bacaan.

2. Manfaat bagi Guru

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dalam mengatasi masalah membaca pemahaman.
- 2) Mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang berkaitan dengan membaca pemahaman.
- 3) Melatih keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai keterampilan membaca pemahaman.
- 4) Model SQ4R menjadi model pembelajaran yang dapat memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

3. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kinerja guru dalam mengatasi permasalahan membaca pemahaman.
- 2) Meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam membaca pemahaman.
- 3) Memberikan inovasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Mampu memecahkan permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada proses pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman bahwa model pembelajaran SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
- 3) Mampu menerapkan model SQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.